

ABSTRAK

Yudha Risky Pratama, 6171121036. PERBEDAAN PENGARUH LATIHAN SEPAK SILA SENDIRI DAN SEPAK SILA BERPASANGAN TERHADAP KETEPATAN OPERAN BOLA DALAM SEPAK TAKRAW PADA PEMAIN PUTRI ATLET BINAAN SEPAK TAKRAW PSTI BINJAI TAHUN 2021. (Pembimbing Skripsi: Muhammad Nustan Hasibuan). SKRIPSI FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI MEDAN.

Sejak SEA Games pada tahun 2021 diselenggarakan dan cabang olahraga sepak takraw memenangkan medali emas banyak masyarakat Indonesia semakin tertarik dengan olahraga sepak takraw. Salah satu teknik dasar dari sepak takraw adalah sepak sila. Sepak sila adalah usaha menyepak bola dengan menggunakan kaki bagian dalam yang bertujuan untuk menerima atau menimang bola, menguasai bola, mengoper bola ke teman dan menyelamatkan serangan lawan. Apabila seorang atlet telah menguasai teknik dasar sepaksila akan memudahkan atlet menguasai teknik khusus lainnya salah satunya yaitu teknik operan. Untuk meningkatkan operan bola peneliti menawarkan latihan sepak sila sendiri dan latihan sepak sila berpasangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengaruh latihan sepak sila sendiri dan sepak sila berpasangan terhadap ketepatan operan bola dalam sepak takraw pada pemain putri atlet binaan sepak takraw PSTI Binjai Tahun 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen (perlakuan) dengan teknik pengambilan data yang melibatkan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen menggunakan desain eksperimental semu dengan bentuk *nonequivalent control group design*. Uji statistik menggunakan uji asumsi klasik normalitas, homogenitas dan uji t-berpasangan dan tidak berpasangan untuk uji hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah Atlet Sepak Takraw Putri binaan Binjai yang berjumlah 12 orang. Dan pengambilan sampel menggunakan teknik total sampel sehingga dalam penelitian ini sampel sebanyak 12 orang.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara latihan sepak sila sendiri terhadap ketepatan operan bola dalam sepak takraw pada pemain putri atlet binaan sepak takraw PSTI Binjai tahun 2021 dengan nilai *sig.* $0.00 < 0.05$ kemudian nilai $t_{hitung} 11.050 > t_{tabel} 2.570$. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara latihan sepak sila berpasangan terhadap ketepatan operan bola dalam sepak takraw pada pemain putri atlet binaan sepak takraw PSTI Binjai tahun 2021 dengan nilai *sig.* $0.00 < 0.05$ kemudian nilai $t_{hitung} 11.597 > t_{tabel} 2.570$. (3) Tidak terdapat perbedaan pengaruh antara latihan sepak sila sendiri dan latihan sepak sila berpasangan terhadap ketepatan operan bola dalam sepak takraw pada pemain putri atlet binaan sepak takraw PSTI Binjai tahun 2021 dengan nilai nilai *sig.* $0.58 > 0.05$ dan nilai $t_{hitung} -0.531 < t_{tabel} 2.228$.

Kata Kunci : Sepak Takraw, Sepak Sila, Ketepatan Operan

ABSTRACT

Yudha Risky Pratama, 6171121036. DIFFERENT EFFECTS OF ALONE SEPAK SILA TRAINING AND PARTNERSHIP SEPAK SILA ON THE ACCURACY OF BALL OPERATING IN SEPAK SILA TAKRAW IN WOMEN ATHLETES ASSOCIATED IN SEPAK SILA TAKRAW, PSTI 2021: (Thesis supervisor: Muhammad Nustan Hasibuan). THESIS FACULTY OF SPORTS SCIENCE UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Since the SEA Games were held in 2021 and the sport of sepak takraw won a gold medal, many Indonesian people are increasingly interested in the sport of sepak takraw. One of the basic techniques of sepak takraw is sepak sila sila. Sepak sila is an attempt to kick the ball using the inside of the foot which aims to receive or hold the ball, control the ball, pass the ball to a friend and save the opponent's attack. If an athlete has mastered the basic techniques of sepak sila, it will make it easier for the athlete to master other special techniques, one of which is the operant technique. To improve the ball passing, the researchers offered their own cross-legged practice and paired cross-legged practice.

This study aims to find out the difference in the effect of self-defense and paired sepak sila practice on the accuracy of the operands in sepak takraw for female athletes assisted by sepak takraw PSTI Binjai in 2021. The research method used is an experimental research method (treatment) with data collection techniques that involves two independent variables and one dependent variable. The research method used in this study is an experimental research method using a quasi-experimental design with a nonequivalent control group design. The statistical test uses the classical assumption test of normality, homogeneity and paired and unpaired t-tests for hypothesis testing. The population in this study were women's takraw athletes assisted by Binjai, totaling 12 people. And taking samples using the total sample technique so that in this study a sample of 12 people.

The results of this study are (1) There is a significant influence between the practice of Sepak Sila itself on the accuracy of ball passing in sepak takraw for women players of assisted sepak takraw athletes PSTI Binjai in 2021 with a sig. $0.00 < 0.05$ then the t_{count} value is $11.050 > t_{table} 2.570$. (2) There is a significant influence between pairs of Sepak Sila training on the accuracy of ball passing in sepak takraw for female players assisted by PSTI Binjai in 2021 with a sig. $0.00 < 0.05$ then the t_{count} value is $11,597 > t_{table} 2,570$. (3) There is no difference in the effect of soccer training alone and sepak sila training in pairs on the accuracy of ball passing in sepak takraw for female players of assisted sepak takraw athletes of PSTI Binjai in 2021 with a sig. $0.58 > 0.05$ and $t_{count} -0.531 < t_{table} 2.228$.

Keywords : Takraw, Sepak Sila, Passing Accuracy